

Surya Paloh Tegaskan Cawapres Urusan Anies: Atur Saja Siapa

Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh menegaskan sosok calon wakil presiden (cawapres) yang akan diusung Koalisi Perubahan sepenuhnya jadi keputusan Anies Baswedan sebagai calon presiden. Ia pun enggan berkomentar soal nama cawapres untuk Anies yang belakangan mengemuka, seperti Ketua Umum DPP Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. "Atur saja siapa cawapresnya," kata Paloh terkekeh di NasDem Tower, Gondangdia, Jakarta Pusat, Jumat (10/3). Paloh melanjutkan NasDem menghargai seluruh pendapat terkait sosok pendamping Anies. Menurutnya, semua pendapat yang disampaikan kader parpol hingga masyarakat akan ditampung. Ia pun mengatakan anggapan bahwa Anies-AHY lebih 'menguntungkan' dibandingkan AHY-Khofifah merupakan pendapat subjektif yang akan didiskusikan bersama parpol koalisi. "Kitaanggapi baik-baik saja. Itu kan subjektivitas, objektivitas yang ada di dalam kawan-kawan. Barangkali mungkin satu orang yang bicara, atau itu merupakan keputusan yang kolektif, kan kita tidak tahu," ujarnya. Saat ini, NasDem, Demokrat dan PKS tengah menjajaki koalisi untuk mengusung Anies Baswedan sebagai calon presiden di Pilpres 2024. Beberapa waktu lalu, Piagam Koalisi Perubahan sudah ditandatangani AHY dan Surya Paloh. Sekretaris Majelis Tinggi Partai Demokrat Andi Malarangeng membeberkan beberapa poin dalam piagam tersebut. Pertama, sepakat mengusung Anies Baswedan sebagai capres. Kedua, Anies bersama partai pengusung sepakat untuk mengusung platform perubahan. Poin ketiga, parpol koalisi sepakat menyerahkan calon wakil presiden (cawapres) kepada Anies Baswedan sebagai capres. Kriteria cawapres pendamping Anies, kata dia, memiliki visi, berkontribusi pada kemenangan, berkontribusi pada koalisi dan membangun pemerintahan yang baik.